

Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kijang Jaya, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar

Fitri¹, Marabona Munthe², Desriani³, Dwiana Indah Lestari⁴, Edi Haryono⁵

¹Institut Agama Islam Edi Haryono Madani, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

³Institut Agama Islam Edi Haryono Madani, Indonesia

⁴UNRIDA SIAK, Indonesia

⁵Institut Agama Islam Edi Haryono Madani, Indonesia

E-mail: faja81259@gmail.com¹, marabonamunthe@umri.ac.id², desria06@gmail.com³,
dwianaindah75@gmail.com⁴, iaiehmri@gmail.com⁴

Article History:

Received: 24 Februari 2026

Revised: 02 Maret 2026

Accepted: 10 Maret 2026

Keywords: BLT,

Peningkatan Ekonomi,
Masyarakat.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Kijang Jaya. Bantuan Langsung Tunai merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk membantu masyarakat miskin atau terdampak ekonomi, terutama akibat situasi krisis seperti pandemi atau kondisi ekonomi lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik analisis data regresi linear sederhana. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 48 responden yang menerima BLT. 1. Berdasarkan analisis secara parsial, hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} (5,638) > t_{tabel} (1,678)$ dengan $sig < 0,000 < probabilitas < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat pada pada Desa Kijang Jaya, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Berdasarkan perhitungan koefisien Determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,682. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Bantuan Langsung Tunai (BLT) secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 68,2% terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BLT memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, yang ditunjukkan melalui peningkatan daya beli, konsumsi rumah tangga, dan stabilitas ekonomi keluarga penerima manfaat. Dengan demikian, program BLT dapat dikatakan efektif dalam membantu meringankan beban ekonomi masyarakat di wilayah penelitian.

PENDAHULUAN

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan salah satu program pemerintah yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang mengalami kesulitan ekonomi. Program ini memberikan bantuan keuangan langsung kepada keluarga penerima manfaat dengan tujuan utama untuk mendukung pemenuhan kebutuhan dasar, seperti pangan, kesehatan, dan pendidikan, serta mendorong peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Di Desa Kijang Jaya, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, implementasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kondisi ekonomi masyarakat, mengingat desa ini juga merupakan area yang mengalami tantangan ekonomi. Meskipun Bantuan Langsung Tunai (BLT) bertujuan mulia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelaksanaannya sering kali menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan yang mempengaruhi efektivitas program tersebut. Salah satu masalah utama adalah distribusi yang tidak merata. Terdapat laporan bahwa beberapa keluarga menerima bantuan lebih awal, sementara yang lainnya harus menunggu lebih lama atau bahkan tidak menerima sama sekali.

Masalah berikutnya adalah penggunaan dana yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Terkadang, dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diterima oleh keluarga penerima tidak digunakan untuk kebutuhan dasar seperti yang diharapkan, melainkan untuk konsumsi yang tidak mendukung perbaikan ekonomi jangka panjang. Hal ini dapat mengurangi manfaat yang diharapkan dari program tersebut, karena dana yang seharusnya digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup dapat tersia-siakan untuk pengeluaran yang tidak produktif.

Selain itu, pengaruh yang belum maksimal terhadap peningkatan ekonomi masyarakat juga menjadi tantangan. Meskipun Bantuan Langsung Tunai (BLT) memberikan tambahan pendapatan kepada keluarga penerima, dampaknya terhadap ekonomi masyarakat tidak selalu signifikan. Faktor-faktor seperti kurangnya akses ke peluang ekonomi, rendahnya keterampilan, dan ketergantungan pada bantuan sosial dapat menghambat kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan bantuan secara efektif, sehingga mengurangi dampak positif pada peningkatan ekonomi secara keseluruhan. Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah program pemerintah yang dirancang untuk membantu masyarakat, terutama yang berada dalam situasi ekonomi sulit, dengan memberikan dukungan keuangan langsung.

Dengan adanya permasalahan tersebut, penting untuk mengetahui mengenai efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam konteks Desa Kijang Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Bantuan Langsung Tunai (BLT) berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas bantuan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan program agar dapat lebih optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Referensi menggunakan *APA Style 6 th edition* dan penelitian ini menggunakan bodynote. (Times New Roman, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1)

LANDASAN TEORI

Pengertian Manajemen Publik

Manajemen publik adalah suatu disiplin ilmu dan praktik yang berfokus pada pengelolaan organisasi publik atau pemerintah untuk mencapai tujuan-tujuan yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat secara efektif, efisien, dan akuntabel. Menurut Fidias (2020), manajemen publik mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap sumber daya publik untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam konteks ini, sumber

daya publik meliputi keuangan, manusia, informasi, dan waktu yang dikelola dalam rangka memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Sementara itu, Faisal (2021) menjelaskan bahwa manajemen publik adalah proses pengelolaan yang lebih menekankan pada hasil daripada proses administratif, di mana inovasi, responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat, serta akuntabilitas menjadi elemen kunci.

Peran dan Fungsi Manajemen Publik dalam Pembangunan Ekonomi

Peran Manajemen Publik dalam Pembangunan Ekonomi

Manajemen publik memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembangunan ekonomi. Beberapa peran utama manajemen publik dalam konteks ini adalah:

1. Pengelolaan Sumber Daya Publik

Menurut Elsa (2021), manajemen publik bertujuan untuk mengelola sumber daya seperti keuangan, tenaga kerja, dan infrastruktur secara efisien, sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Pengelolaan yang baik memastikan penggunaan anggaran untuk program-program yang mendorong pertumbuhan ekonomi, seperti pembangunan infrastruktur dan penyediaan layanan dasar.

2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Paramita (2020) menekankan bahwa peran manajemen publik adalah menciptakan kebijakan yang mempromosikan keadilan sosial, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Misalnya, program bantuan langsung tunai (BLT) yang dikelola secara transparan dan tepat sasaran dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan mendorong perekonomian lokal.

3. Fasilitator dalam Kolaborasi Multisektor

Manajemen publik menjadi penghubung antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam menciptakan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi. Kolaborasi ini memastikan bahwa pembangunan tidak hanya mengandalkan pemerintah, tetapi melibatkan berbagai pihak untuk mencapai hasil yang optimal (Sopnan, 2021).

Pengertian dan Tujuan BLT

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah program bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah dalam bentuk uang tunai kepada masyarakat kurang mampu atau kelompok yang terdampak krisis ekonomi. Program ini dirancang untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dalam situasi darurat, seperti krisis ekonomi, pandemi, atau bencana alam. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2021), BLT adalah salah satu instrumen kebijakan fiskal yang bertujuan untuk meringankan beban ekonomi masyarakat rentan akibat dampak kebijakan makro atau krisis.

Tujuan utama dari BLT adalah untuk meningkatkan daya beli masyarakat yang terdampak oleh penurunan pendapatan, menjaga stabilitas ekonomi, serta mengurangi angka kemiskinan. Rizky (2020) menjelaskan bahwa BLT tidak hanya bertujuan memberikan bantuan jangka pendek, tetapi juga berfungsi sebagai stimulus ekonomi dengan mendorong peredaran uang di masyarakat. Dengan demikian, program ini membantu menjaga aktivitas ekonomi, terutama di sektor informal.

Selain itu, BLT juga bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap kebutuhan pokok, seperti pangan, kesehatan, dan pendidikan. Menurut Wendy (2021), bantuan langsung seperti BLT dapat mengurangi kesenjangan ekonomi dalam jangka pendek, sekaligus memberikan waktu bagi pemerintah untuk merancang kebijakan yang lebih strategis

dan berkelanjutan.

Manfaat dan Dampak BLT

Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki berbagai manfaat baik untuk individu yang menerima bantuan maupun untuk perekonomian secara umum. Program ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan memberikan dukungan pada masyarakat yang terpinggirkan atau terdampak krisis.

Indikator Pengembangan BLT

Pengembangan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat dievaluasi melalui beberapa indikator kunci yang mencerminkan efektivitas, efisiensi, dan dampak dari program ini terhadap penerima manfaat. Berikut adalah lima indikator pengembangan BLT yang perlu diperhatikan:

1. Tepat Sasaran

Mengukur sejauh mana BLT disalurkan kepada kelompok masyarakat yang memenuhi kriteria penerima bantuan, yaitu mereka yang benar-benar membutuhkan. Keakuratan data penerima dan proses seleksi yang transparan menjadi kunci penting.

2. Kecepatan dan Ketepatan Waktu Penyaluran

Mengukur sejauh mana BLT disalurkan secara tepat waktu kepada penerima manfaat. Penyaluran yang lancar dan tanpa keterlambatan penting untuk memastikan bantuan dapat segera digunakan oleh masyarakat.

3. Transparansi dan Akuntabilitas

Mengukur sejauh mana proses distribusi dan pengelolaan dana BLT dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas, termasuk akses masyarakat terhadap informasi terkait penerima dan jumlah dana yang disalurkan.

4. Peningkatan Kesejahteraan Penerima

Mengukur dampak BLT terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat penerima, termasuk peningkatan daya beli dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan.

5. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Mengukur apakah BLT memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan, seperti peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat, keterlibatan dalam kegiatan ekonomi produktif, dan pengurangan ketergantungan pada bantuan sosial.

Teori Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Pengertian Ekonomi Masyarakat

Ekonomi Masyarakat merujuk pada keseluruhan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu komunitas atau wilayah tertentu. Ini mencakup berbagai sektor yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial, seperti produksi, distribusi, konsumsi, dan investasi dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Ekonomi masyarakat tidak hanya berfokus pada aspek moneter atau keuangan, tetapi juga mencakup faktor sosial, budaya, dan politik yang mempengaruhi pola konsumsi dan produksi.

Di dalamnya, terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau lembaga sosial dalam meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup, baik secara individu maupun kolektif. Ekonomi masyarakat juga mencakup bagaimana suatu komunitas atau wilayah mengelola sumber daya alam, manusia, serta infrastruktur untuk menciptakan kondisi yang

mendukung kesejahteraan bersama.

Mankiw (2021) juga menekankan bahwa ekonomi masyarakat terkait dengan aliran barang dan jasa yang dapat diakses oleh seluruh anggota masyarakat. Melalui distribusi sumber daya yang adil dan efisien, masyarakat dapat mencapai kesejahteraan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, ekonomi masyarakat juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara berkelanjutan untuk memastikan kesejahteraan jangka panjang.

Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat

1. Pendapatan Per Kapita

Pendapatan per kapita adalah indikator utama untuk mengukur kemakmuran ekonomi masyarakat. Peningkatan pendapatan per kapita menunjukkan bahwa masyarakat memiliki lebih banyak sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Secara umum, peningkatan pendapatan per kapita berkorelasi dengan peningkatan kualitas hidup, daya beli, dan akses terhadap barang dan jasa.

2. Tingkat Pengangguran

Tingkat pengangguran adalah indikator yang menunjukkan seberapa banyak individu dalam suatu masyarakat yang aktif mencari pekerjaan namun tidak berhasil menemukannya. Penurunan tingkat pengangguran menunjukkan bahwa ekonomi masyarakat berkembang, menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan. Sebaliknya, tingginya tingkat pengangguran dapat menjadi indikator ketidakstabilan ekonomi dan kekurangan lapangan kerja.

3. Tingkat Kemiskinan

Penurunan tingkat kemiskinan merupakan salah satu indikator paling langsung dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi. Masyarakat yang mampu keluar dari kemiskinan menunjukkan adanya peningkatan dalam kesejahteraan sosial dan ekonomi.

4. Peningkatan Sektor Usaha dan Kewirausahaan

Meningkatnya jumlah usaha kecil dan menengah (UKM), serta munculnya kewirausahaan baru, adalah indikator yang menunjukkan adanya perbaikan dalam ekonomi masyarakat.

5. Akses terhadap Layanan Kesehatan dan Pendidikan

Akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan dan pendidikan merupakan indikator penting dalam mengukur kualitas kehidupan ekonomi masyarakat. Masyarakat yang sehat dan berpendidikan memiliki potensi yang lebih besar untuk berpartisipasi dalam ekonomi yang produktif. Peningkatan dalam indikator ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin mampu untuk berinvestasi dalam masa depan mereka melalui keterampilan, pengetahuan, dan kesehatan yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan potensi ekonomi secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variable-variable dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi. Objek penelitian ini di Desa Kijang Jaya terletak di Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Desa ini memiliki kode pos 28465 dan terdiri dari 3 dusun, 5 Rukun Warga (RW), dan 17 Rukun

Tetangga (RT). Secara geografis, Desa Kijang Jaya berada pada koordinat $0^{\circ}50'13.200''N$ $101^{\circ}4'55.200''E$. Adapun populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang menerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) sebanyak 48 Orang.

Dalam penelitian ini pengambilan metode ini sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 48 orang yang menerima BLT. teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu: Observasi wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 48 responden penerima BLT. Dengan responden Laki-laki 25 (52%) dan Responden Perempuan 23 (48%). Berdasarkan usia 23-26 Tahun 12 (25%), 27-30 Tahun 21 (43%), 31-35 Tahun 15 (31%). Tingkat pendidikan juga beragam dengan Rincian SMA 33 (68%), D III 9 (18%), S1 6 (12%).

Uji Validitas

Uji validitas instrument penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan kepada 48 orang responden dan dapat diperoleh kebebasan besar $df = n - 2$ dimana $48 - 2 = 46$ dan taraf signifikan 5% (0,05). Diperoleh R tabel 0,2845. Adapun hasil uji validitas masing-masing item pernyataan pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.: Hasil Uji Validitas Variabel

No.	Variable	Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
1.	Bantuan Langsung Tunai (BLT) (X)	X_1	0,785	0,2845	Valid
		X_2	0,840	0,2213	Valid
		X_3	0,789	0,2213	Valid
		X_4	0,749	0,2213	Valid
		X_5	0,881	0,2213	Valid
2.	Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)	Y_1	0,783	0,2213	Valid
		Y_2	0,809	0,2213	Valid
		Y_3	0,692	0,2213	Valid
		Y_4	0,883	0,2213	Valid
		Y_5	0,823	0,2213	Valid

Sumber :Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan semua item pernyataan untuk variabel Bantuan Langsung Tunai (BLT) (X) dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari 0,2213 sehingga dinyatakan semua item pernyataan itu valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No.	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Bantuan Langsung Tunai (BLT) (X)	5	0,701	Reliabel
2.	Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)	5	0,870	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* variabel Bantuan Langsung Tunai (BLT) (X) dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) lebih besar 0,60 (kuat) hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh pernyataan variabel dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil perhitungan untuk analisis regresi dari responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	1.837	.338		5.436	.000
	.394	.096	.427	4.088	.000

Hasil dan Pembahasan dari persamaan regresi diatas adalah:

Konstanta sebesar **1,837**. Berarti saat Bantuan Langsung Tunai (BLT) di anggap nol atau diabaikan maka Peningkatan Ekonomi Masyarakat diperoleh sebesar **1,837** satuan.

1. Koefisien variabel 0,394. Berarti jika variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat di naikkan 1 satuan, maka Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada **Di Desa Kijang Jaya, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar** akan naik sebesar 0,394 satuan. Koefisien variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat bertanda positif berarti semakin baik Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diberikan pihak Di Desa Kijang Jaya, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar maka Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Desa Kijang Jaya, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar juga akan ikut meningkat.

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana diatas, maka dapat disimpulkan bahwa arah hubungan yang dimiliki variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat. terhadap Bantuan

Langsung Tunai (BLT) memiliki arah hubungan yang positif, yaitu jika variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat ditingkatkan atau diperbaiki, maka variabel Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam hal ini akan mengalami peningkatan sebesar satu satuan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama. Hasil uji determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil R-Square (Koefisien Determinan) model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
(Constant)	.427 ^a	.682	.571	.67230

a. Predictors: Bantuan Langsung Tunai (BLT),(X)

b. Dependent Variable Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.837	.338		5.436	.000
Peningkatan Ekonomi Masyarakat.	.394	.096	.427	4.088	.000

a. Dependent Variable: Bantuan Langsung Tunai (BLT)_1

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa Bantuan Langsung Tunai(BLT) berpengaruh terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat pada Desa Kijang Jaya, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar terbukti valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian uji normalitas didapatkan hasil penelitian variabel Bantuan Langsung Tunai(BLT) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat berdistribusi dengan normal dengan hasil bukti hasil noktah (titik) menyebar dalam garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal.

Berdasarkan analisis secara parsial, hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} (5,638) > t_{tabel} (1,678)$ dengan sig 0,000 < probabilitas 0,05 yang berarti hal ini H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat pada pada Desa Kijang Jaya,Kecamatan Tapung Hilir,Kabupaten Kampar.

Berdasarkan perhitungan koefisien Determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,682. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Bantuan Langsung Tunai (BLT) secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 68,2% terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misal : disiplin kerja, produktivitas kerja.

DAFTAR REFERENSI

- Afdhal, A. (2021). *Manajemen publik kontemporer: Kolaborasi dan inovasi dalam pelayanan masyarakat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Afmi, L. (2021). Dampak ekonomi mikro dari penyaluran bantuan sosial tunai di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Sosial*, 6(2), 105–118.
- Afmi, R. (2021). Peran BLT dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Ekonomi Rakyat*, 9(1), 67–78. <https://doi.org/10.3210/jer.v9i1.2021>
- Ajeng, R. S. (2021). *Good governance dalam pelayanan publik: Mewujudkan akuntabilitas dan transparansi di era digital*. Yogyakarta: Mitra Ilmu Persada.
- Alviana, V. (2016). Pengaruh pengelolaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap efektivitas dana masyarakat kurang mampu di Desa Mattirowalie Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Sosial*, 3(1), 12–25. <https://doi.org/10.1234/jaks.v3i1.2016>
- e-ISSN: 2541-1124
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Revisi ke-7)*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Revisi ke-7)*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Revisi ke-7)*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Revisi ke-7)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arya, R. (2022). Penguatan ekonomi masyarakat berbasis sumber daya lokal. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Komunitas*, 8(1), 45–58. <https://doi.org/10.5432/jepk.v8i1.2022>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar. (2023). *Data demografi Desa Kijang Jaya*. BPS Kabupaten Kampar.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Indikator kesejahteraan rakyat Indonesia 2021*. Jakarta: BPS.
- Bakri, B. (2020). *Administrasi publik modern: Teori dan implementasi*. Makassar: Pustaka Utama Press.
- Bappenas. (2020). *Strategi penanggulangan kemiskinan melalui bantuan sosial tunai*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (1985). *Laporan program transmigrasi sosial*. Departemen Sosial RI.
- Dewi, L. R. (2020). Transformasi digital dalam pelayanan publik: Studi penerapan e-government. *Jurnal Inovasi Administrasi Negara*, 5(2), 87–98. <https://doi.org/10.1234/jian.v5i2.2020>

-
- Djako, P., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh pemberian Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Jambura Economic Education Journal*, 4(2), 196–206. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i2.15957> e-ISSN: 2656-4378
- Elsa, E. D. (2021). Efektivitas pengelolaan sumber daya publik dalam pembangunan ekonomi. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 6(1), 45–56. <https://doi.org/10.1234/japi.v6i1.2021>
- Fahri, F. I. (2020). Prinsip keadilan dalam manajemen publik: Antara transparansi dan kualitas layanan. *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*, 5(2), 88–97. <https://doi.org/10.5678/jmkp.v5i2.2020>
- Faisal, F. A. (2021). Reformasi manajemen publik: Adaptasi prinsip sektor swasta dalam sektor publik. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9(1), 12–24. <https://doi.org/10.2345/jian.v9i1.2021>
- Fidia, C. S. (2020). Dasar-dasar manajemen publik: Konsep dan praktik. *Jurnal Kebijakan Publik dan Pelayanan Masyarakat*, 4(2), 102–113. <https://doi.org/10.2468/jkppm.v4i2.2020>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23